

**PERANCANGAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT
TENTANG PENGARUH BURUK MAKANAN MANIS BAGI
KESEHATAN GIGI ANAK USIA 7-12 TAHUN
DI KOTA SEMARANG**

Laila Nofa Rida

Umi Rosyidah

Godham Eko Saputro

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL-S1

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

Jl. NAKULA 5 - 11, 50131, 024-3517261

SEMARANG

ABSTRAK

Perancangan iklan layanan masyarakat tentang sosialisasi pengaruh buruk makanan manis bagi kesehatan gigi anak ini bertujuan untuk mengajak masyarakat Kota Semarang terutama anak Sekolah Dasar untuk selalu menjaga kesehatan gigi dan mengurangi konsumsi makanan manis karena tidak hanya berdampak pada gigi namun dalam jangka panjang jika mengkonsumsi gula berlebihan maka akan menimbulkan masalah kesehatan lainnya. Sampai saat ini masih banyak anak yang mengalami masalah kesehatan pada gigi karena berbagai macam alasan. Oleh sebab itu dibutuhkan Iklan Layanan Masyarakat yang diharapkan dapat membantu masyarakat Kota Semarang untuk memberikan informasi melalui berbagai media. Media tersebut dipilih sesuai dengan kebutuhan agar tepat pada sasaran. Untuk memperoleh media tersebut diperlukan adanya penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu dengan cara mengumpulkan data berupa catatan lapangan dan juga kalimat yang diperoleh dari hasil wawancara. Serta menggunakan metode analisis framing karena melalui pendekatan ini dapat diketahui penyebab permasalahan, cara penanggulangan masalah, prediksi penanggulangannya serta evaluasi moral penilaian atas penyebab masalah dan hasil akhir berupa statement. Media yang digunakan dalam perancangan Iklan Layanan Masyarakat ini meliputi media lini atas (ATL) dan media lini bawah (BTL) dengan media utama yaitu poster dan media pendukung seperti spanduk, X-Banner, stiker, buku catatan dan media lainnya yang sesuai dengan target audiens yang dibidik. Dengan adanya Iklan Layanan Masyarakat ini diharapkan pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh target audiens hingga timbul reaksi untuk selalu teratur membersihkan gigi setiap hari.

Kata kunci : Iklan Layanan Masyarakat, pengaruh buruk gula, Kesehatan Gigi Anak

1. PENDAHULUAN

Menurut situs di makanananaksehatku.com, sebagian besar anak cenderung menyukai makanan yang rasanya manis. Bahkan setiap hari anak-anak tidak dapat terlepas dari makanan manis seperti kue, es krim, permen, minuman bersoda, coklat, dan makanan lain yang rasanya manis. Gula memiliki fungsi sebagai pemanis, bahan pengawet dan memberikan aroma harum. Hal ini akan memberikan daya tarik bagi aroma, rasa maupun bentuk makanan itu sendiri, sehingga ada kecenderungan orang akan memilih makanan yang bergula. Apalagi jika sang anak memang pecinta makanan manis, maka akan cenderung menggantikan semua makanan dengan makanan yang rasanya manis. Gula memang mempunyai manfaat yang baik bagi tubuh jika dikonsumsi sesuai takaran. Tetapi jika berlebihan, gula akan bersifat merugikan bagi tubuh terutama dapat menimbulkan kerusakan gigi pada anak. Sedangkan pengetahuan anak-anak terhadap akibat seringnya mengkonsumsi makanan manis masih minim.

Gigi adalah alat pencernaan yang sangat penting karena dapat membantu alat-alat pencernaan lain untuk mencerna makanan lebih mudah. Gigi merupakan salah satu bagian tubuh yang berfungsi untuk mengunyah, berbicara, dan mempertahankan bentuk muka sehingga penting untuk menjaga kesehatan gigi sedini mungkin agar dapat bertahan lama dalam rongga mulut.

Masalah yang sering muncul pada gigi jika mengkonsumsi gula berlebih adalah karies gigi (*caries dentin*). Karies gigi adalah salah satu penyakit yang dapat merusak kesehatan serta struktur gigi. Penyebabnya adalah bakteri pada mulut yang dapat mengubah semua makanan terutama gula menjadi asam. Bakteri, asam dan ludah akan membentuk lapisan lengket yang melekat pada permukaan gigi. Lapisan inilah yang disebut plak dan plak akan terbentuk 20 menit setelah makan. Zat asam dalam plak akan menyebabkan jaringan keras gigi larut maka terjadilah karies gigi. Penyakit ini menyebabkan gigi berlubang, jika tidak ditangani maka akan menimbulkan rasa nyeri, penanggalan gigi, infeksi, dan bahkan hingga kematian. Peningkatan karies gigi banyak dipengaruhi oleh perubahan pola makan terutama makanan yang mengandung banyak gula. Untuk melawan kerusakan gigi, penting untuk menjaga kesehatan mulut rutin yang sederhana termasuk menyikat gigi selama dua menit dua kali sehari dengan pasta gigi berfluoride, mengurangi makanan dan minuman manis, mengunjungi dokter gigi minimal 6 bulan sekali dan lakukan flossing (benang gigi) juga gunakan obat kumur untuk membantu menyingkirkan potongan-potongan makanan dan bakteri.

Pada pelayanan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) guna pemeriksaan kesehatan gigi pada siswa SD/MI tahun 2013 jumlah anak yang mempunyai masalah dengan gigi masih cukup banyak yaitu tercatat 3.813 siswa SD/MI di

kota Semarang. Penyelenggaraan sikat gigi masal juga telah dilakukan dengan melibatkan siswa SD/MI dan partisipasi guru di sekolah. Tetapi pedagang makanan yang menyediakan makanan manis di sekitar sekolah maupun di sekeliling masih banyak yang mudah untuk dijumpai, sehingga pengawasan orang tua terhadap apa yang dikonsumsi anak juga harus ditingkatkan dengan memberikan pengertian terhadap akibat konsumsi gula berlebih serta untuk rajin menyikat gigi. Sehingga dengan demikian anak akan lebih memahami pentingnya menjaga kesehatan gigi mereka dan dengan sendirinya akan menjaga konsumsi makanan mereka.

Untuk memberikan informasi kepada masyarakat dibutuhkan adanya media sosialisasi yang efektif dan efisien untuk mempermudah masyarakat mengetahui informasi mengenai kesehatan gigi. Salah satu media sosialisasi yang dirasa efektif dan efisien adalah Iklan Layanan Masyarakat (ILM). Iklan Layanan Masyarakat (ILM) adalah iklan yang digunakan untuk menggerakkan solidaritas masyarakat manakala menghadapi suatu masalah social untuk membangkitkan kepedulian masyarakat terhadap sejumlah masalah yang harus dihadapi yakni kondisi yang bisa mengancam kesersian dan kehidupan umum (Nuradi, 1996:136). Iklan Layanan Masyarakat memiliki tujuan agar kelompok tertentu dalam masyarakat mau memikirkan sesuatu dan terlibat secara aktif seperti yang dimaksud oleh pesan dalam ILM tersebut (Tinarbuko, 2010:37).

Dengan merancang Iklan Layanan Masyarakat Tentang Pengaruh Buruk Makanan Manis Bagi Kesehatan Gigi Anak Sekolah Dasar di Kota Semarang diharapkan Iklan Layanan Masyarakat ini mampu menjangkau audiens dengan pemilihan sarana yang tepat dan pesan yang mudah dipahami oleh audiens sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan oleh audiens yang dibidik.

2. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada perancangan iklan layanan masyarakat Tentang Pengaruh Buruk Makanan Manis Bagi Kesehatan Gigi Anak Sekolah Dasar Usia 7-12 Tahun di Kota Semarang adalah :

- a. Metode Wawancara
metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab sepihak mengenai jumlah banyaknya anak Sekolah Dasar yang memiliki masalah kesehatan gigi di Semarang, penyebab mereka memiliki masalah gigi. Wawancara dilakukan dengan sistematis dan

berlandaskan pada tujuan penelitian. Wawancara ini dapat dilakukan dengan bertanya langsung pada orang yang dianggap dapat memberikan informasi secara mendetail dan sebenarnya. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara kepada pihak Dinas Kesehatan Kota Semarang.

b. Metode Dokumentasi

Suatu metode pengumpulan data untuk memperoleh sumber data tertulis melalui gambar-gambar. Gambar-gambar yang penulis butuhkan guna mendukung perancangan ini yaitu seputar banyaknya makanan manis di lingkungan dan kesehatan gigi di Semarang.

c. Metode Studi Literatur

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat teoritis dari beberapa literatur atau bahan bacaan yang dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya. penelusuran literatur bersumber dari buku, media, pakar ataupun dari hasil penelitian orang lain yang bertujuan untuk menyusun dasar teori yang digunakan dalam melakukan perancangan iklan layanan masyarakat ini.

3. TINJAUAN PUSTAKA

Gigi adalah alat pencernaan secara mekanis. Gigi adalah struktur khusus yang berasal dari tulang yang mengalami pertumbuhan. Fungsi gigi dalam pencernaan ialah mengubah ukuran makanan menjadi lebih kecil agar mudah ditelan dan memudahkan proses pencernaan selanjutnya (Rochmah, S.N., Sri Widayati, M. Miah. 2009).

Perkembangan anak adalah perkembangan psikofisis sebagai hasil dari proses pematangan dari fungsi-fungsi psikis dan fisis pada diri anak yang ditunjang oleh factor lingkungan dan proses belajar dalam kurun waktu tertentu, menuju kedewasaan (Alex Sobur, 2003: 128).

Desain Komunikasi Visual adalah suatu disiplin yang bertujuan mempelajari konsep-konsep komunikasi serta ungkapan kreatif mmelalui berbagai media untuk menyampaikan pesan dan gagasan secara visual dengan mengelola elemen-elemen grafis yang berupa bentuk dan gambar, tatanan huruf, serta komposisi warna serta layout (tata letak perwajahan). Dengan demikian, gagasan dapat diterima oleh orang atau kelompok yang menjadi sasaran penerima pesan (Kusrianto. 2007:2).

Menurut Nuradi (1996:136), Iklan layanan masyarakat merupakan jenis periklanan yang dilakukan oleh suatu organisasi komersial maupun non komersial (sering juga oleh pemerintah) untuk mencapai tujuan sosial atau sosio-ekonomis (terutama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kecenderungan masyarakat yang masih sering mengonsumsi makanan manis maka tujuan dari perancangan ini adalah untuk mengajak masyarakat khususnya anak-anak untuk lebih memperhatikan kesehatan gigi dan tidak mengabaikan kesehatan serta menghilangkan anggapan bahwa kesehatan gigi itu tidak terlalu penting. Masyarakat dihimbau untuk waspada terhadap ancaman makanan manis yang bersifat merugikan jika dikonsumsi secara berlebihan. Walaupun makanan manis rasanya enak dan membuat kita ingin sering memakannya, tetapi kita harus berhati-hati dan dapat mengontrol diri kita mengingat dampak apa yang ditimbulkan secara sedikit demi sedikit.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada dasarnya anak dapat dibiasakan sejak dini untuk selalu menjaga apa saja yang dikonsumsi bila orang tua juga memberikan pengertian mengenai dampak kesehatan gigi dengan cara yang dapat dimengerti dan diterima oleh anak-anak. Bimbingan dari orang tua untuk selalu mengajarkan cara menyikat gigi yang benar dan di waktu yang tepat sehingga akan menjadi kebiasaan yang baik bagi anak dan akan tersimpan dengan baik di memorinya. Karena sifat anak yang cenderung akan mencontoh setiap perilaku orang terdekatnya, maka orang tua lah yang mempunyai peran penting dalam hal ini dan harus memberikan contoh yang baik pula kepada anak-anaknya sehingga anak akan mudah terkontrol dari awal. Meskipun dilingkungan luar atau diluar pengawasan orang tua anak-anak sering mengonsumsi makanan manis, tetapi jika diimbangi dengan membersihkan atau menggosok gigi secara teratur, maka resiko penyakit pada gigi pada anak akan mudah dihindari. Karena orang tua tidak selalu bisa melindungi atau menjaga setiap waktu apalagi jika anak-anak berada di sekolah, maka kampanye tentang kesehatan gigi dibutuhkan agar audiens selalu mengingat untuk selalu menjaga kesehatan gigi mereka selain untuk mengurangi jumlah anak yang mengalami masalah pada gigi, kampanye ini sangat berguna untuk kesehatan gigi mereka di masa yang akan datang.

Adanya sosialisasi tentang pengaruh buruk makanan manis bagi kesehatan gigi anak di Semarang dengan headline “Ayo Menjaga Kesehatan Gigi Sejak Dini” yang memiliki tujuan mengajak masyarakat khususnya anak usia 7-12 tahun untuk ikut berperan dalam menjaga kesehatan gigi. Untuk kampanye selanjutnya dapat digunakan media edukasi yang lebih baik misalkan melalui kampanye di televisi ataupun dengan menggunakan media lain yang lebih efektif dan mudah diterima serta dijangkau oleh masyarakat. Dengan seperti itu maka kesadaran masyarakat untuk selalu menjaga kesehatan gigi dan mengurangi mengonsumsi makanan manis akan meningkat dan tujuan pemerintah untuk mengurangi jumlah anak yang mengalami masalah kesehatan gigi di Kota Semarang juga akan tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Kota Semarang, (2013). *Profil Kesehatan 2013*. Semarang: Kegiatan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
- Dinas Kesehatan Kota Semarang, (2014). *Profil Kesehatan 2014*. Semarang: Kegiatan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
- Pujjianto.(2013). *Iklan Layanan Masyarakat*. Yogyakarta: Andi
- Kusrianto, Adi.(2007). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Semarang: Unnes
- RISKESDAS.(2007). *Seputar Kesehatan Gigi Dan Mulut*. Semarang
- Sobur, Alex.(2003). *Psikologi Umum Pengaruh Perkembangan Anak*. Bandung: Pustaka Setia
- Moleong, Lexy.(2001). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja
- Jeffkins, Frank.(1997). *Periklanan*. Jakarta: Erlangga
- Kasali, R.(1992). *Manajemen Periklanan Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti
- Machfoedz, Ircham.(2005). *Keperawatan di Indonesia*. Yogyakarta: Menjaga Kesehatan Gigi
- Nuradi.(1996). *Manajemen Periklanan Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Grafiti
- UU No.23 Tahun 1992 Tentang Aspek kesehatan
- <http://sahabatnestle.com/> diakses pada tanggal 9 September 2014
- <http://health.kompas.com/> diakses pada tanggal 18 September 2014
- <http://dinkes-kotasemarang.go.id/> diakses pada tanggal 18 September 2014
- <http://makanananaksehatku.com/> diakses pada tanggal 28 Maret 2015
- <http://bola.viva.co.id/news/read/bahaya-makanan-manis-untuk-gigi/> diakses pada tanggal 9 April 2015